

ABSTRAK

Amilatun Sholehah, NIM. 1830110063 meneliti tentang **”Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Pembinaan Akhlak Bagi Jama’ah”** Studi Living Qur’an Di Desa Kajen Kabupaten Pati Disusun guna memenuhi tugas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu S1 Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1. Untuk mengetahui peran majlis tarekat dalam pembinaan akhlak bagi jama’ah desa kajen kabupaten pati Studi living Qur’an Desa Kajen Kabupaten Pati. 2. Untuk mengetahui amalan Tarekat Naqsyabandiyah kepada jama’ah studi living Qur’an di Desa Kajen Kabupaten Pati. 3. Untuk mengetahui metode pembinaan akhlak jama’ah terhadap living Qur’an dalam majlis Tarekat Naqsyabandiyah Desa Kajen Kabupaten Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian Living Qur’an yang mana lebih mengedepankan penelitian pembinaan akhlak jama’ah tarekat di masyarakat, dilihat dari persepsi kualitatif. Pengkajian data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses penelitian melibatkan informan dari beberapa wilayah di Desa Kajen terdiri dari Gus Atho’illah menantu dari mursyid, dan para jama’ah Tarekat Naqsyabandiyah. Sedangkan tehnik analisis data peneliti menggunakan proses analisis data diskriptif melalui 4 alur kegiatan yang berlangsung secara bersama yaitu 1. Reduksi data. 2. Paparan atau sajian data. 3. Penarikan kesimpulan dan . 4. Tringulasi dengan mendiskusikan paparan data dan hasil temuan yang telah ditemukan dilapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1. Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah yang diajarkan oleh KH. Rochmat Noor kepada jama’ahnya terhadap pembinaan akhlak sebagai berikut; a. Berakhlakul Karimah yaitu tingkah laku baik dalam bertindak seperti jujur, sabar dan bersyukur atas nikmat yang Allah berikan karena menanamkan diri untuk berakhlakul karimah dapat menghasilkan kebaikan yang mengantarkan ke pintu surga. d. berkomunikasi atau bersilaturahmi terwujud melalui peningkatan kepedulian terhadap sesama dan silaturahmi. Hal ini sebagai manifestasi individu sebagai makhluk sosial dalam masyarakat. 2. Amalan Tarekat Naqsyabandiyah yang diajarkan oleh KH. Rochmat Noor kepada jama’ah yang berupa bai’at, zikir sirri maupun khawajikan, tawajuhan, suluk,. Lebih khusus lagi amalan tarekat naqsyabandiyah yang dilakukan oleh jama’ah melantunkan zikir istighfar dengan tujuan zikir dapat membersihkan hati. Dan mengingat Allah. 3. Metode pembinaan akhlak bagi jama’ah tarekat naqsyabandiyah yang diajarkan oleh mursyidnya KH. Rochmat Noor dengan metode pembiasaan, metode kisah, metode ceramah yang dilakukan setiap selesai tawajuhan. Yaitu. Metode pembiasaan dengan terbiasa saling tolong-menolong, menghormati surah Ali-Imran 2. Sedangkan metode kisah menceritakan kisah para ulama, sahabat Nabi Muhammad yang dapat dijadikan panutan surah Yusuf 111. Dan metode nasehat dengan cara yang lembut dan perhatian surah Ali-Imran 159. Semuanya dapat diaplikasikan kemasyarakat.

Kata Kunci; Tarekat Naqsyabandiyah, Pembinaan Akhlak, Living Qur’an